

Nama:

Kelas:

4.1 Perencanaan dan Investigasi

Percaya Diri Menyelesaikan Masalah:
Awal dari Kemandirian Berpikir



Setiap individu memiliki potensi untuk berpikir logis, menyusun strategi, dan memecahkan permasalahan secara mandiri. Dalam kehidupan pondok pesantren maupun dalam konteks sosial yang lebih luas, kemampuan ini sangat dibutuhkan. Salah satu cara melatihnya adalah dengan mengintegrasikan pengetahuan matematika ke dalam situasi nyata yang dihadapi.

Pernahkah kamu menjadi bagian dari tim pengadaan alat kebersihan kamar? Atau pernahkah kamu mengatur anggaran belanja mingguan bersama teman satu kamar? Pada situasi-situasi seperti itu, kamu secara tidak langsung sedang menerapkan bentuk aljabar: menentukan variabel, menghitung total biaya, membuat estimasi jumlah, hingga menyusun keputusan berdasarkan data.

Namun, tidak cukup hanya memiliki kemampuan tersebut. Kamu juga perlu percaya diri untuk menggunakannya secara mandiri. Kepercayaan diri adalah kemampuan untuk mempercayai pengetahuanmu sendiri, mencoba menyusun pemecahan, dan bertanggung jawab atas keputusan yang kamu ambil meskipun tidak selalu sempurna.

Tugas Individual

Setelah membaca narasi di atas, tuliskan jawabanmu atas pertanyaan-pertanyaan berikut di buku catatan atau lembar kerja yang disediakan:

1. Apakah kamu pernah merasa ragu saat mencoba menyelesaikan masalah sendiri? Ceritakan secara singkat.
2. Apa kaitan antara kepercayaan diri dan kemampuan menyelesaikan masalah?
3. Menurutmu, bagaimana bentuk aljabar bisa membantu kamu membuat keputusan yang lebih logis dalam kehidupan sehari-hari?
4. Jika kamu diminta membuat perencanaan kegiatan menggunakan bentuk aljabar, bagian mana yang paling kamu khawatirkan? Dan bagian mana yang paling kamu kuasai?

Tugas ini tidak dinilai berdasarkan benar-salah, tetapi menjadi bagian penting untuk mengenal kekuatan berpikirmu sendiri. Jadilah jujur, berpikir kritis, dan terbuka terhadap proses belajar.

[illegible]